

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP  
INVESTIGATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN ILMU BAHAN BANGUNAN**

(Penelitian Eksperimen di SMK Negeri 2 Garut Kelas X Jurusan Teknik Gambar  
Bangunan Semester 1 Tahun Ajaran 2012/2013)

**FREDIKUS DONNY**

(0809488)

**ABSTRAK**

Proses pembelajaran yang ada di SMK Negeri 2 Garut memiliki beberapa permasalahan diantaranya adalah kurangnya interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, kurangnya keaktifan siswa, dan proses pembelajaran yang monoton. Melihat permasalahan tersebut maka dilaksanakan penelitian yang tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan metode pembelajaran ceramah dalam proses pembelajaran, yang dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang dianalisis berdasarkan nilai N-Gain.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi experimental design*) dengan desain *nonequivalent control group design*. Eksperimen dilakukan pada siswa-siswi kelas X (X TGB-1 dan X TGB-2) di SMK Negeri 2 Garut pada mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan untuk cakupan materi memahami bahan bangunan batuan dan beton. Masing-masing terdiri dari kelompok kontrol (metode ceramah), dan kelompok eksperimen (metode *group investigation*) dengan jumlah masing-masing siswa yaitu 26 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata *N-Gain*, yaitu untuk kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai *N-Gain* = 0,47, sedangkan untuk kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai *N-Gain* = 0,68. Berdasarkan dari hasil nilai *N-Gain* dan dengan hasil uji hipotesis dengan rumus uji-t yang menyatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan penerapan metode ceramah.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Kooperatif, *Group Investigation*, Ilmu Bahan Bangunan, Hasil Belajar Siswa

**Fredikus Donny, 2013**

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Bahan Bangunan  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**THE USE OF COOPERATIVE LEARNING MODEL GROUP  
INVESTIGATION TYPE TO IMPROVING STUDENT LEARNING  
ACHIEVEMENT ON THE SUBJECT OF BUILDING MATERIALS  
SCIENCE**

(Experimental Research at SMK Negeri 2 Garut Tenth Grade Engineering  
Drawing Department Semester 1th For Academic Year 2012/2013)

**FREDIKUS DONNY**

(0809488)

**ABSTRACT**

The learning process in SMK Negeri 2 Garut has some problems such as the lack of interaction between teachers and students and students and students, the lack of involvement of the student, and the learning process in a monotone. Based on those problems then conducted research goal is to determine whether there is a difference between the cooperative learning model group investigation type and discourse learning method the learning process, seen from improvement student learning achievements were analyzed based on the value of N-Gain.

The research method used in this study was quasi experimental method (quasi experimental design) for design nonequivalent control group design. Experiments was conducted at the tenth grade (X TGB-1 and X TGB-2) at SMK Negeri 2 Garut on the subject of Building Materials Science for sub-subject stone materials and concrete materials. Each consists of a control class (discourse learning method) and the experimental class (group investigation method) by the samples is 26.

The results showed that the students learning achievement that used cooperative learning model group investigation type is higher than the students learning achievement that used discourse learning method. It can be seen from the acquisition value of the average N-Gain, which is to control the class obtained an average value of  $N\text{-Gain} = 0.47$ , while for the experimental class earned an average value of  $N\text{-Gain} = 0.68$ . Based on the results of N-Gain value and the results of hypothesis testing with the t-test formula stating that  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , it can be concluded that there are significant differences between the implementation of cooperative learning model group investigation type and the implementation discourse learning method.

**Keywords:** Cooperative Learning Model, Group Investigation, Building Materials Science, Student Results

**Fredikus Donny, 2013**

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Bahan Bangunan  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)